

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS AL-QUR'AN DAN SUNNAH

Adiyono

STTT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser, Indonesia

adiyono8787@gmail.com

Abstract

This research aims to investigate and analyze the implementation of Islamic education management based on the Koran and Sunnah in the context of modern education. This approach is expected to make a positive contribution to the development of student character, morality and academic achievement. The library research method is used to collect data from library sources such as books, journals and scientific articles that are relevant to the research subject. The research results show that the implementation of Islamic education management based on the Koran and Sunnah has succeeded in integrating Islamic values into all aspects of education. Students who follow education with this approach show improved character and morality, while achieving improved academic skills. The discussion involves the relevance of the concept of Islamic education management, the challenges that may be faced, as well as the implications and impact on society. These findings provide an in-depth view of the importance of combining the principles of the Qur'an and Sunnah in the management of Islamic education to achieve education that is holistic and in accordance with Islamic values. The implications of this research can be a guide for Islamic educational institutions in increasing the effectiveness of their management approaches in order to produce a generation with character, ethics and competitiveness.

Keywords: *Relevance, Concept, Islamic Education Management, Al-Qur'an, Sunah*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis implementasi manajemen pendidikan Islam yang berbasis Al-Qur'an dan Sunnah dalam konteks pendidikan modern. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karakter, moralitas, dan prestasi akademis siswa. Metode library research digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber pustaka seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan pokok bahasan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh aspek pendidikan. Siswa yang mengikuti pendidikan dengan pendekatan ini menunjukkan peningkatan karakter dan moralitas, sekaligus mencapai peningkatan keterampilan akademis. Pembahasan melibatkan relevansi konsep manajemen pendidikan Islam, tantangan yang mungkin dihadapi, serta implikasi dan dampaknya pada masyarakat. Temuan ini memberikan pandangan mendalam tentang pentingnya menggabungkan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Sunnah dalam manajemen pendidikan Islam untuk mencapai pendidikan yang holistik dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Implikasi penelitian ini dapat menjadi panduan bagi lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan efektivitas pendekatan manajemen mereka demi mencetak generasi yang berakarakter, beretika, dan berdaya saing.

Kata Kunci: Relevansi, Konsep, Manajemen Pendidikan Islam, Al-qur'an, Sunah

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan Islam merupakan suatu proses yang sistematis dan terencana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam (Adiyono, 2020). Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dan

memiliki kecakapan hidup. Al-Qur'an dan Sunnah merupakan sumber utama dalam pendidikan Islam. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam, sedangkan Sunnah merupakan penjelasan dan tuntunan dari Rasulullah SAW. Oleh karena itu, implementasi manajemen pendidikan Islam harus didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah.

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting (Adiyono, 2021) dalam membentuk karakter dan moralitas individu, serta membentuk masyarakat yang bermoral tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut, implementasi manajemen pendidikan Islam yang berbasis Al-Qur'an dan Sunnah menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Al-Qur'an dan Sunnah sebagai sumber utama ajaran Islam menyediakan pedoman yang jelas untuk membimbing proses pendidikan agar sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, perlunya penelitian untuk mengeksplorasi dan menerapkan konsep manajemen pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Pendidikan Islam adalah bagian integral dari pembentukan karakter dan kepribadian individu muslim. Saat ini, tantangan kompleks masyarakat modern menuntut pendidikan Islam tidak hanya sebagai transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pembentuk akhlak dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, peran manajemen pendidikan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah menjadi sangat penting untuk menjamin kesuksesan pendidikan Islam dalam mencapai tujuan tersebut.

Manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah menekankan pada integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran dan administrasi sekolah (Adiyono, 2020, Adiyono, 2021). Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan konsep manajemen pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan metode dan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, serta memastikan bahwa nilai-nilai Islam tercermin dalam setiap aspek kehidupan pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan Islam yang berkelanjutan, menjembatani kesenjangan antara kebutuhan pendidikan modern dan prinsip-prinsip ajaran Islam. Implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat dalam membangun generasi muslim yang berakhlak mulia, berilmu pengetahuan, dan mampu berkontribusi positif pada kemajuan masyarakat.

Dengan menjembatani kesenjangan antara kebutuhan pendidikan modern dan prinsip-prinsip ajaran Islam, implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada perkembangan pendidikan Islam. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat terwujud harmoni antara kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah.

Manajemen pendidikan Islam yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah bukan hanya sekadar penerapan formalitas, tetapi merupakan fondasi yang kokoh untuk membangun generasi muslim yang memiliki karakter dan moralitas tinggi. Dengan menerapkan nilai-nilai Islam dalam proses Pendidikan (Adiyono, 2021), diharapkan para pelajar dapat menjadi individu yang tidak hanya unggul (Adiyono, 2021) dalam bidang akademis, tetapi juga terampil dalam menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, implementasi manajemen pendidikan Islam yang berbasis Al-Qur'an dan Sunnah diharapkan dapat menjadi solusi bagi berbagai tantangan moral dan etika yang dihadapi oleh masyarakat modern. Dengan

membangun generasi yang berakhlak mulia, pendidikan Islam dapat berperan sebagai pilar utama dalam menciptakan masyarakat yang adil, berdaya saing, dan penuh toleransi.

Sebagai hasil akhir, diharapkan bahwa generasi yang terdidik dengan konsep manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah akan mampu berkontribusi positif pada kemajuan masyarakat, baik dalam konteks lokal maupun global. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat untuk memajukan pendidikan Islam sebagai bagian integral dari pembangunan sosial yang berkelanjutan dan berdaya saing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *library research*. Data penelitian diperoleh dari sumber-sumber pustaka yang relevan, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah. data diperoleh dengan cara membaca, menelaah, dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi manajemen pendidikan Islam (Adiyono, 2020) berbasis Al-Qur'an dan Sunnah Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi sumber-sumber pustaka yang relevan dengan pokok bahasan. Sumber-sumber tersebut melibatkan buku-buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas konsep-konsep manajemen pendidikan Islam, implementasi Al-Qur'an dan Sunnah dalam pendidikan, serta topik terkait lainnya.

Penelitian ini melibatkan proses membaca dan menelaah secara mendalam berbagai literatur dan bahan bacaan yang telah diidentifikasi. Peneliti memahami konsep-konsep dasar, teori-teori terkait, dan temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dalam bidang ini. Setelah membaca dan menelaah, peneliti mencatat informasi-informasi penting yang terkait dengan pertanyaan penelitian. Hal ini mencakup data tentang konsep-konsep manajemen pendidikan Islam, prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Sunnah yang dapat diimplementasikan dalam konteks pendidikan, serta temuan-temuan terkait lainnya. Data yang telah diperoleh melalui proses membaca dan menelaah kemudian dianalisis untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Analisis dilakukan dengan merinci dan menghubungkan informasi yang telah dikumpulkan sehingga dapat membentuk suatu pemahaman yang utuh dan terintegrasi.

Temuan dari analisis data digunakan untuk mengembangkan argumen atau konsep-konsep yang mendukung tujuan penelitian. Hal ini membantu dalam menyusun kesimpulan yang kuat dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Metode *library research* yang diterapkan dalam penelitian ini memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk menggali dan menyajikan pemahaman mendalam mengenai implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah. Dengan mengandalkan literatur dan sumber-sumber pustaka yang kredibel, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga pada pemahaman dan pengembangan konsep pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Hal ini karena Al-Qur'an dan Sunnah merupakan sumber utama yang dapat memberikan pedoman dan tuntunan dalam penyelenggaraan pendidikan Islam. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi

manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah dapat dilakukan melalui beberapa hal berikut:

Tabel 1. Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Al-Qur'an dan Sunnah

Peranan	Penjelasan Implementasi
Penerapan kurikulum yang berorientasi pada Al-Qur'an dan Sunnah	Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen pendidikan. Kurikulum yang berorientasi pada Al-Qur'an dan Sunnah harus memuat materi-materi yang sesuai dengan ajaran Islam.
Pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan efisien	Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Metode pembelajaran yang efektif dan efisien dapat membantu peserta didik untuk memahami materi dengan baik.
Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan komponen penting dalam manajemen pendidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dapat memberikan layanan pendidikan yang berkualitas pula.
Penciptaan lingkungan pendidikan yang kondusif	Lingkungan pendidikan yang kondusif dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Lingkungan pendidikan yang kondusif dapat diciptakan melalui berbagai upaya, seperti penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta menciptakan suasana yang nyaman dan aman.

Implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah menghasilkan beberapa temuan signifikan:

1. Integrasi Nilai-Nilai Islam

Implementasi manajemen pendidikan Islam dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh aspek pendidikan. Kurikulum, metode pengajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler dirancang dengan memperhatikan prinsip-prinsip Islam. Pedoman dalam implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah adalah Q.S. *Al-Baqarah* ayat 251:

يَعْلَمُهُمُ اللَّهُ تَعْلَمُونَهُمْ لَا دُونَهُمْ مِنْ وَآخِرِينَ وَعَدُوَكُمْ اللَّهُ عَدُوٌّ بِهِ تُزْهِبُونَ الْخَيْلَ رَبَاطٍ وَمِنْ قُوَّةٍ مَنْ اسْتَطَعْتُمْ مَا لَهُمْ وَأَعْدُوا تُظْلَمُونَ لَا وَأَنْتُمْ بِهِ إِيَّاكُمْ فَسَيُوقَى صَالِحٌ مِنْ تَعْمَلُوا وَمَا فَلَّهِ خَيْرٌ مِنْ تَخْرَجُوا وَمَا

Artinya:

Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu serta orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedangkan Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup oleh Allah. Dan Dia tidak akan menganiaya kamu sedikit pun.

Ayat ini menjelaskan bahwa dalam menghadapi musuh, kita harus mempersiapkan kekuatan yang kita miliki, baik kekuatan fisik, materi, maupun spiritual. Kekuatan fisik dapat berupa pasukan perang, senjata, dan perlengkapan lainnya. Kekuatan materi dapat berupa anggaran, logistik, dan sarana prasarana. Sedangkan kekuatan spiritual dapat berupa keimanan, ketakwaan, dan semangat juang.

Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, ayat ini dapat diterapkan dalam hal berikut: Dalam perencanaan, sekolah harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan, baik sumber daya manusia, sumber daya materi, maupun sumber daya spiritual. Dalam pengorganisasian, sekolah harus membentuk struktur organisasi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam kepemimpinan, sekolah harus memiliki pemimpin yang kuat dan berwibawa untuk menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pengarahan, sekolah harus memberikan petunjuk dan bimbingan kepada seluruh komponen sekolah untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Dalam pengawasan, sekolah harus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai (Sondakh, dkk, 2021). Dalam penilaian, sekolah harus melakukan penilaian terhadap hasil pendidikan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pendidikan. Dalam pengembangan, sekolah harus melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Dalam hubungan sekolah dan masyarakat, sekolah harus menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan.

Dalam partisipasi masyarakat, sekolah harus mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam transparansi dan akuntabilitas, sekolah harus terbuka dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam keadilan, sekolah harus memberikan pelayanan pendidikan yang adil kepada seluruh peserta didik tanpa memandang latar belakang sosial ekonominya (Muntaha, dkk, 2021). Dalam kemandirian, sekolah harus mampu berdiri di atas kaki sendiri dan tidak bergantung pada pihak lain dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam keberlanjutan, sekolah harus mampu mempertahankan eksistensinya dan terus berkembang di masa yang akan datang. Dalam kemajuan, sekolah harus mampu memberikan pendidikan yang berkualitas dan berkemajuan. Dalam kemandirian, sekolah harus mampu berdiri di atas kaki sendiri dan tidak bergantung pada pihak lain dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam keberlanjutan, sekolah harus mampu mempertahankan eksistensinya dan terus berkembang di masa yang akan datang. Dalam kemajuan, sekolah harus mampu memberikan pendidikan yang berkualitas dan berkemajuan.

2. Penguatan Karakter dan Moralitas

Para siswa yang mengikuti pendidikan dengan pendekatan (Adiyono, 2019) ini menunjukkan peningkatan karakter dan moralitas. Mereka lebih cenderung menginternalisasi nilai-nilai keadilan, toleransi, dan tanggung jawab, sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Pendekatan ini mungkin menekankan pendidikan holistik yang melibatkan seluruh aspek kehidupan siswa, termasuk aspek akademis, sosial, dan spiritual. Dengan memperhatikan keseluruhan individu, pendekatan ini dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang kuat dan moralitas yang baik. Pengajaran nilai-nilai keadilan, toleransi, dan tanggung jawab dapat didasarkan pada contoh-contoh yang diambil dari Al-Qur'an dan Sunnah. Melalui pemahaman dan pengamalan ajaran tersebut, siswa dapat diilhami untuk meniru model perilaku yang baik.

Memotivasi siswa untuk mengambil tanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka sendiri. Pemberdayaan siswa dalam pengambilan keputusan dan tanggung jawab dapat memperkuat karakter mereka (Hidayat, dkk, 2021). Lingkungan sekolah yang menciptakan budaya yang mendukung pengembangan karakter dan moralitas dapat menjadi faktor kunci. Ini dapat melibatkan pembentukan aturan sekolah yang mencerminkan nilai-nilai tersebut dan

memberikan dukungan dan penguatan positif kepada siswa. Pendidikan dengan pendekatan ini mungkin juga mendorong pengembangan empati dan keterlibatan sosial (Maulida, 2021). Siswa dapat diajak untuk memahami dan menghargai perbedaan, mempraktikkan keadilan dalam interaksi sehari-hari, dan merasa bertanggung jawab terhadap masyarakat. Proses evaluasi dan umpan balik yang berkelanjutan dapat membantu memantau dan mendukung perkembangan karakter dan moralitas siswa. Guru dan staf sekolah dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang dibutuhkan untuk membantu siswa mengatasi tantangan moral yang mungkin mereka hadapi. Melalui kombinasi faktor-faktor tersebut, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai positif yang diperoleh dari ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, mengarah pada pembentukan karakter yang kuat dan moralitas yang baik.

3. Peningkatan Keterampilan Akademis

Implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan akademis siswa. Penggunaan pendekatan yang holistik dan terintegrasi membantu siswa mengaitkan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai spiritual.

Hasil penelitian menegaskan bahwa konsep manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pendidikan modern. Konsep ini mampu menyediakan kerangka kerja yang komprehensif dan berkelanjutan untuk pengembangan pendidikan Islam.

Dalam pembahasan, perlu dicermati tantangan yang mungkin dihadapi dalam menerapkan pendekatan ini, seperti pengembangan kurikulum yang sesuai dan pelibatan stakeholder. Implikasi dari penelitian ini melibatkan penyempurnaan metode dan strategi implementasi agar dapat diadopsi secara lebih luas oleh lembaga pendidikan Islam.

Peran guru dalam mengimplementasikan manajemen pendidikan Islam sangat penting. Pelibatan guru dalam pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan evaluasi menjadi fokus pembahasan guna memastikan keberhasilan pendekatan ini.

Implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah diharapkan dapat memberikan dampak positif pada masyarakat. Generasi yang terdidik dengan nilai-nilai Islam diharapkan dapat berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang beretika dan berdaya saing.

Evaluasi dalam manajemen pendidikan Islam ini mencakup dua kegiatan (Adiyono, 2019), yaitu penilaian dan pengukuran (Fathoni, 2015). Untuk dapat menentukan nilai dari sesuatu, maka dilakukan pengukuran dan wujud dari pengukuran itu adalah pengujian. Controlling itu penting sebab merupakan jembatan terakhir dalam rantai fungsional kegiatan-kegiatan manajemen. Pengendalian merupakan salah satu cara para manajer untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi itu tercapai atau tidak dan mengapa terpai atau tidak tercapai. Selain itu controlling adalah sebagai konsep pengendalian, pemantau efektifitas dari perencanaan, pengorganisasian, dan kepemimpinan serta pengambilan perbaikan pada saat dibutuhkan (Rahmat dan Chandra, 2017).

Implementasi Perencanaan Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah

Perencanaan global pada dasarnya adalah apa yang disampaikan oleh Nabi Muhammad dalam hal perencanaan Pendidikan (Rahayutiningsih, dkk, 2021), dengan mengacu pada Al

Qur'an dan hadis. Dalam hal ini, yang dimaksud Nabi adalah persiapan, seperti dalam gagasan bahwa perencanaan dan persiapan adalah langkah pertama dalam melaksanakan kegiatan apa pun, termasuk kegiatan pendidikan. Hadis tentang "niat seorang mu'min" adalah salah satu ilustrasi tentang betapa penting dan perlunya persiapan. Meskipun niat hanya terlintas dan tergambar di dalam hati atau pikiran seseorang, bukan terbentuk atau tergambar secara tertulis, namun niat dapat diibaratkan sebagai sebuah perencanaan. Rencana yang disusun dengan baik akan menghasilkan hasil yang sangat baik dan maksimal, dan sebaliknya; perencanaan yang kurang matang (Adiyono, 2021) atau tidak matang akan menghasilkan hasil yang akan menjadi aktifitas seseorang tidak akan berhasil dan sia-sia belaka. Begitu juga di dalam perencanaan pendidikan harus direncanakan dengan baik dan matang agar hasil yang dikeluarkan dapat memenuhi tujuan pendidikan. Ketika perencanaan diartikan sebagai persiapan untuk melaksanakan aktifitas (Adiyono, 2021) sesuatu dengan jangka waktu tertentu, dalam hadits yang disabdakan oleh nabi Muhammad saw juga ada contohnya, yaitu: *"Gunakanlah 5 perkara sebelum datang 5 perkara lainnya, gunakanlah masa mudamu sebelum masa tuamu., masa sehatmu sebelum masa sakitmu, masa kayamu sebelum miskinmu, masa lapangmu sebelum datang masa sibukmu, dan masa hidupmu sebelum datang matimu."* (HR. Baihaqi dari Ibn Abbas).

Hal ini menunjukkan perlunya pemikiran ke depan dan kesiapan untuk masa depan. Oleh karena itu, semua perencanaan, baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang, termasuk perencanaan Pendidikan (Adiyono, 2021), perlu dipraktikkan agar semua kegiatan dapat dimonitor, diamati, dan dievaluasi secara akurat dan bertanggung jawab. Proses perencanaan itu sendiri sangat penting untuk mengatur operasi. Proses perencanaan adalah pendekatan yang masuk akal dan logis untuk memeriksa apa yang dilakukan dan bagaimana mengetahui apa yang dilakukan. Hal ini dapat mendukung pengambilan keputusan. Perencanaan adalah langkah pertama dalam memulai tugas apa pun. Hal ini melibatkan pengorganisasian ide-ide Anda dan membuat kerangka kerja untuk membantu Anda mencapai tujuan dan mendapatkan hasil terbaik. Demikian pula halnya dalam pendidikan Islam perencanaan harus dijadikan langkah pertama yang benar-benar diperhatikan oleh para manajer dan para pengelola pendidikan Islam. Sebab perencanaan merupakan bagian penting dari sebuah kesuksesan, kesalahan dalam menentukan perencanaan pendidikan Islam akan berakibat sangat fatal bagi keberlangsungan pendidikan Islam. Bahkan Allah memberikan arahan kepada setiap orang yang beriman untuk mendesain sebuah rencana apa yang akan dilakukan dikemudian hari. Sebagaimana firman-Nya surat al-Hasyr :18

① تَعْمَلُونَ بِمَا ُ خَيْرُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ قُلُوبَكُمْ وَانْتَقُوا إِلَيْهِ قَدَمْتُمْ مَا نَفْسٌ وَلْتَنْتَظِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ لَمُعَذِّبُونَ الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Hasyr (59): 18).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini memberikan dampak positif yang signifikan pada pengembangan pendidikan Islam. Integrasi nilai-nilai Islam ke dalam seluruh aspek pendidikan, termasuk kurikulum, metode pengajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler, membantu membentuk karakter, moralitas, dan keterampilan akademis siswa. Penerapan konsep

manajemen pendidikan Islam ini menunjukkan relevansinya dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. Dengan memanfaatkan pedoman dari Al-Qur'an dan Sunnah, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan sesuai dengan ajaran Islam. Guru, sebagai agen utama dalam implementasi, memiliki peran sentral dalam membentuk dan menyampaikan pendidikan yang berbasis nilai-nilai spiritual dan moral. Meskipun implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah memberikan hasil positif, tantangan seperti pengembangan kurikulum yang sesuai dan pelibatan aktif seluruh stakeholder perlu diatasi.

Implikasi penelitian ini memperlihatkan bahwa pendekatan ini dapat menjadi model efektif dalam mencetak generasi yang tidak hanya berilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki karakter dan moralitas yang kokoh. Kesimpulan ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik dan integratif dalam pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pembentukan individu muslim yang berkualitas. Implikasi lebih lanjut melibatkan peran pendidikan Islam dalam membentuk masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, menghasilkan kontributor positif pada kemajuan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah menjadi langkah strategis dalam memajukan pendidikan Islam yang relevan dan bermakna di era modern. Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah adalah Perlu adanya sosialisasi dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan tentang manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah. Perlu adanya dukungan dari pemerintah dan masyarakat untuk mewujudkan manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah.

REFERENSI

- Adiyono, A. (2019). *Kontribusi Seleksi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Paser* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Adiyono, A. (2020). MANAJEMEN STRES. *Cross-border*, 3(1), 255-265.
- Adiyono, A. (2020). Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Fikruna*, 2(2), 56-73.
- Adiyono, A. (2020). Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Penerapan Manajemen. *FIKRUNA*, 1(2), 74-90.
- Adiyono, A. (2020). UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS X AGAMA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PASER. *Cross-border*, 3(1), 224-243.
- Adiyono, A. (2021). Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5017-5023.
- Adiyono, A., & Pratiwi, W. (2021). Teachers' Efforts in Improving the Quality of Islamic Religious Education. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 12302-12313.
- Adiyono, A., & Rohimah, N. (2021). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 1 Paser. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(5), 867-876.
- Adiyono, A., Nova, A., & Arifin, Z. (2021). Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum PAI. *Media Sains*, 1, 69-82.
- Fathoni, A. (2015). Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2).

- Hidayat, R., Arifin, Z., & Tamiang, Y. (2021). Tafsir Ayat-Ayat tentang Fungsi Manajemen Pendidikan. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 88-107.
- Hilir, A., Nova, A., Faridah, E. S., Jamaluddin, G. M., Komariah, N., Sayekti, S. P., & Arifin, Z. (2022). Evaluasi Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.
- Maulida, L. (2021). Upaya Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan NW Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 1(3), 149-158.
- Muntaha, M., Na'im, Z., Sari, D. C., Mavianti, M., Nurzannah, N., Prasetyo, A. H., ... & Anwar, K. (2021). Metodologi Penelitian Pendidikan Islam.
- Rahayuningtias, Z. D. (2021). Penerapan Model Pengembangan Kurikulum PAI SMA Negeri 1 Batu Engau. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 72-80.
- Samsirin, S. (2015). Konsep Manajemen Pengawasan dalam Pendidikan Islam. *At-Ta'dib*, 10(2).
- Sufiyanto, M. I., & Madura, I. A. I. N. INFORMATION AND COMMUNICATION T.
- Sondakh, D. S. I., Rahmatullah, A. S., Adiyono, A., Hamzah, M., Riwayatiningsih, R., & Kholifah, N. (2021). Integration of language, psychology, and technology and the concept of independence learning in reading characters in indonesian children's films as media and learning materials in character building for elementary school students-indonesia. *LinCure: Linguistics and Culture Review*, 6(1), 70-88.